

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sumber daya yang paling penting dalam suatu instansi pemerintahan, salah satunya adalah Pegawai Negeri Sipil. Pegawai Negeri Sipil merupakan warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai Aparatur Sipil Negara secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan[1]. Pegawai negeri sipil merupakan salah satu bagian dari instansi pemerintah, karena itu Dinas Perhubungan Kota Singkawang mengadakan rekomendasi usulan pemilihan pegawai teladan.

Permasalahan yang terjadi di Dinas Perhubungan Kota Singkawang karena di Kedinasan memiliki sumber daya manusia yang beragam, akan tetapi memiliki latar belakang pendidikan yang sama. Sehingga diperlukan penilaian tersendiri untuk dapat memilah pegawai teladan yang akan dijadikan role model oleh pegawai lainnya. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka dibuat suatu sistem pendukung keputusan berbasis web yang dapat membantu Dinas Perhubungan Kota Singkawang dalam merekomendasikan usulan pemilihan pegawai teladan. Aspek yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan suatu keputusan yaitu dengan laporan kinerja harian (LKH) yang dikumpulkan pegawai dan absensinya. Sehingga dari aspek tersebut dapat dilihat nilai dari kriteria dan sub kriteria yang ada didalamnya.

Dalam penyeleksian penerimaan pegawai teladan dibutuhkan suatu pengambilan keputusan berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan secara cepat dan akurat. Dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara manual ataupun dengan cara komputasi. Dimana secara manual pengambilan keputusan dilakukan oleh kasubbag umum yang bertanggung jawab mengambil keputusan dalam penyeleksian penilaian pegawai teladan, sedangkan komputasi menggunakan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis computer dengan menggunakan metode tertentu dalam pengambilan keputusan untuk penyeleksian penilaian pegawai teladan di dinas perhubungan kota singkawang.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan adanya sistem pendukung keputusan penilaian pegawai teladan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam membuat sistem pendukung keputusan penilaian pegawai teladan diantaranya dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*), metode TOPSIS (*Technique For Order Performance by Similarity to Ideal Solution*), metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), metode WP (*Wighted Product*), dan lain sebagainya[2]. Namun dalam aplikasi ini penulis menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Proses*) untuk mengimplementasikan sistem pendukung keputusan pegawai teladan di Dinas Perhubungan Kota Singkawang.

Alasan penulis menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Proses*) karena dalam metode ini mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksudkan adalah pegawai dinas perhubungan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan, serta prioritas dapat disusun dari berbagai pilihan berupa kriteria yang sebelumnya sudah di uraikan (struktur) terlebih dahulu, sehingga penerapan prioritas didasarkan pada suatu

proses yang terstruktur (hierarki) dan masuk akal. Jadi pada intinya metode AHP sangatlah cocok diterapkan pada proses penilaian pegawai teladan di Dinas Perhubungan Kota Singkawang yang menerapkan proses kriteria yang mempunyai bobot terstruktur dan mempunyai hierarki pada tiap kriteria penilaian.

Dalam metode AHP (*Analytical Hierarchy Proses*) yang pertama kali dibuat menentukan nilai perbandingan untuk setiap kriteria dan sub kriteria, kemudian akan dijumlahkan nilai-nilai pada kolom pada matriks, lalu membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom matriks untuk memperoleh nilai normalisasi, terakhir menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata. Dengan metode tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai prioritas kriteria yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terdapat siapa yang akan menerima menjadi pegawai teladan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana menilai pegawai teladan dengan kriteria-kriteria yang ada, dimana penilaian kriteria tersebut nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membantu kedinasan perhubungan kota singkawang dalam memilih pegawai teladan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan ini meliputi data kriteria, data subkriteria, data pegawai, data penilaian, dan hasil penilaian.

2. Penerapan sistem pendukung keputusan ini dilakukan pada pegawai dinas perhubungan Kota Singkawang.
3. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql.
4. Alat bantu yang digunakan untuk perancangan dan analisa sistem yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam menentukan pegawai teladan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis web.
2. Mengimplementasikan rancangan sistem pendukung keputusan yang telah dibuat untuk penilaian pegawai teladan pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
Dengan penelitian ini diharapkan penulis juga mendapatkan, menambah pengetahuan, dan wawasan serta bisa mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, dan menyelesaikan syarat telah tempuhnya pendidikan S1.
2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi yang dapat digunakan untuk perbandingan dan acuan untuk persoalan yang sejenis.

4. Bagi Dinas Perhubungan Kota Singkawang

Sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk mengambil keputusan dalam menentukan penilaian kinerja untuk pegawai teladan.

## **1.6 Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian untuk perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut :

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, digunakan dua cara sebagai metode dalam pengumpulan data, antara lain :

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yaitu Dinas Perhubungan Kota Singkawang yang berupa data pegawai, data absensi, data kriteria penilaian kerja pegawai.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah melakukan wawancara dengan Bapak Nur Widiyanto selaku Kepegawaian dari Dinas Perhubungan Kota Singkawang yang berupa data pegawai, data absensi, dan kriteria pegawai.

### 1.6.2 Metode Analisis

Dalam tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi *literatur* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan referensi baik dari buku, artikel, jurnal, makalah, maupun situs internet yang berhubungan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), dan beberapa referensi lain yang menunjang tujuan penelitian.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode pemodelan sistem dengan basis data dan *Unified Modelling Language* (UML) agar dapat memvisualisasikan dengan rancangan *interface*.

### 1.6.4 Metode Pengembangan

Perancangan aplikasi penilaian pegawai teladan yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan dan meminimalkan kesalahan. Untuk itu, peneliti menggunakan metode *Waterfall*.

### 1.6.5 Metode Testing

Dalam tahap ini, untuk memperoleh data yang akurat dan tepat maka perlu dilakukan proses pengujian terhadap hasil implementasi. Proses uji coba ini diperlukan dengan menggunakan metode *Black Box testing*.

### 1.6.6 Sistematika Penulisan

Metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan. Adapun sistematika penulisan

pada laporan yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum, yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulis.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi, yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam pembuatan system.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang semua analisis dan desain sistem yang digunakan, mulai dari analisis kebutuhan sistem yang akan dibangun, analisis kelayakan pada sistem yang akan dibangun, metode yang digunakan, perancangan basis data yang digunakan hingga desain antar muka.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil implementasi dari aplikasi yang sudah dibuat secara keseluruhan. Serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan diharapkan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan perancangan sistem dan data yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan program aplikasi selanjutnya.

